

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil selama melakukan penelitian dan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered head together* dalam meningkatkan kerja sama siswa pada kelas IV B di salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan sukajadi kota bandung peneliti dapat menarik kesimpulan diantaranya:

1. Penerapan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada kelas IV B terbukti dapat meningkatkan kemampuan kerja sama pada diri siswa. dalam pelaksanaan guru sudah dapat melaksanakan langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan adalah 1). Melakukan pembagian kelompok secara heterogen. 2). Tahapan penomoran siswa. 3). Tahapan diskusi masalah. 4). Tahapan pemanggilan nomor siswa. 5). Tahapan menyimpulkan materi.

Dalam pelaksanaannya peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, dimana pada saat proses kerja kelompok dengan terjun langsung ke lingkungan sekolah dengan pengawasan guru siswa mengamati dan mengetahui secara langsung apa yang sedang dipelajari. Ditambah dengan proses diskusi yang diselingi dengan permainan tebak-tebakan membuat siswa senang.

2. Kemampuan kerja sama antar siswa mengalami peningkatan disetiap indikatornya setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT kemampuan kerja sama antar siswa meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari pemaparan diatas, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) sangat baik digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.
2. Model kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together)sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran karena memudahkan guru dalam memantau siswa dikelas
3. Pada tahap diskusi masalah peneliti merekomendasikan untuk lebih aktif dalam mengarahkan dan membimbing siswa
4. Pembagian kelompok diusahakan dilakukan di awal agar lebih efektif
5. Pemberian reward juga perlu untuk membangun motivasi siswa dalam belajar
6. Aturanjuga sangat diperlukan dalam pembelajaran ini, hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih mengoptimalkan dalam berdiskusi.
7. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (numbered Head Together) sangat baik digunakan dalam pelajaran IPS hal ini karena basic IPS adalah mempelajari ilmu sosial, dengan pembelajaran kelompok ini siswa akan belajar tentang bersosialisasi dengan hal baru.
8. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) akan lebih baik jika dalam pembelajarannya dimasukan dengan percobaan.